

ANALISIS SEMIOTIKA *FEDINAND DE SAUSSURE* DALAM PESAN DAKWAH KOMUNIKASI VISUAL DI MASJID AN-NUUR METRO REGENSI

Saiful Effendi

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Negeri Metro

ABSTRAK

Dakwah merupakan perbuatan menyampaikan pesan dengan tujuan mempengaruhi atau mengingatkan orang lain untuk melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas berdakwah menggunakan komunikasi visual di masjid An-Nuur Kota Metro. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat penelitian atau suatu tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi untuk menganalisis fenomena yang terjadi di lokasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Analisis Semiotika *Fedinand De Saussure* dalam Pesan Dakwah Komunikasi Visual Di Masjid An-Nuur Metro Regensi” hal yang dilakukan pengelola masjid dalam menggunakan media komunikasi visual sebagai strategi komunikasi dapat meningkatkan akhlak serta ilmu bagi orang banyak yang datang ke masjid an-nuur. Berdasarkan analisis sistem penandaan yang dapat disimpulkan bahwa tanda *signifier* dan tanda *signified* cukup jelas pemaknaannya baik dari sisi pesan visual atau pesan verbal yang disampaikan

Kata kunci : Semiotika, Komunikasi Visual, Komunikasi Dakwah

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan komunikasi akan timbul jika seorang manusia mengadakan interaksi dengan manusia lain, jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi timbul sebagai akibat adanya hubungan sosial. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia, baik sebagai individu maupun kelompok.¹

Dengan pesatnya pertumbuhan teknologi digital masa kini, melahirkan sajian bentuk komunikasi yang semakin beragam. Perkembangan teknologi akan selalu berjalan beriringan dengan kehadiran bentuk-bentuk baru seperti media komunikasi visual di masyarakat.² Komunikasi visual dalam hal ini merupakan istilah yang hendak merangkum berbagai kegiatan komunikasi yang mengandalkan stimuli visual, baik statis/bergerak.

Sekarang dakwah tidak hanya dilakukan diatas mimbar, secara personal, ataupun hanya dilakukan di majelis taklim semata Tetapi pesan dakwah melalui karya seni

mampu menjangkau kebutuhan informasi ke masyarakat terhadap kajian nilai-nilai keislaman di manapun dan kapanpun.

Melakukan aktivitas dakwah melalui media dakwah dapat memperluas jangkauan *mad'u* atau penerima pesan dakwah. Berdakwah bisa dimainkan dan terus disesuaikan dengan waktu dan tempat, adalah *uslub* atau cara. Dakwah merupakan perbuatan menyampaikan pesan dengan tujuan mempengaruhi atau mengingatkan orang lain untuk melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Seperti telah disampaikan dalam al-Qur'an Surah al-Imran : 3 Ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS al-Imran 3 : 104)³

Memakmurkan masjid dengan karya seni rupa adalah salah satu cara berdakwah paling menarik dan dapat diterima untuk setiap kalangan. Dengan satu ilmu dapat

¹ Nurul Fatmawati, “*Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat*”, dalam www.djkn.kemenkeu.go.id. diunduh pada 19 April 2022

² Adnan Setyoko, Robert Hendra Yudianto. “Karya Seni Poster Shapard Fairey dalam Kajian

Semiotika Van Zeost: Analisis Simantik dan Pragmatik,” ITTELKOM Vol.4, No.1, Mei 2022, 2

³ 104 Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan. 91

menjadi pahala jariah, setiap orang melihat dan mengamalkan ilmu itu. Terkait hasil survei tentang efektivitas komunikasi visual dalam buku “*art of dakwah*” karya Felix Yanwar Siauww (2017:108) mengemukakan :

Satu studi tentang ingatan manusia juga ditemukan bahwa setelah tiga harihannya 10-20% informasi yang tersisa dari apa yang didengar dan dibaca. Namun 65% informasi dapat ditahan bila disampaikan secara visual. Studi lain menengaskan bahwa ilustrasi teks dapat dipahami 9% lebih baik ketimbang teks biasa bila dilakukan pada saat itu juga, dan 83% lebih efektif bila diresponden diberikan waktu lebih untuk memahami ilustrasi teks. Selain itu dengan bantuan visual, pembelajaran bisa 400% lebih efektif menurut sumber lain.⁴

Masjid An-Nuur merupakan salah satu dari banyak masjid yang menggunakan komunikasi visual sebagai media dakwah. Alasan peneliti mengambil bahan rujukan masjid ini dikarenakan dimasjid ini memiliki komunikasi visual yang ditujukan dalam membina ilmu untuk para jamaah dalam bentuk poster, slogan, mural, dan lainnya.

Topik permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian berfokus pada

analisis komunikasi visual tentang efektivitas berdakwah menggunakan media komunikasi visual yang dengan ini akan di bahas oleh peneliti dalam judul penelitian “ANALISIS SEMIOTIKA FEDINAND DE SAUSSURE DALAM PESAN DAKWAH KOMUNIKASI VISUAL DI MASJID AN-NUUR

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Data Hasil

- a. Pembahasan ini dapat dipaparkan mengenai jawaban dari rumusan masalah mengenai efektivitas komunikasi visual dalam dakwah serta interpretasi dakwah komunikasi visual terhadap poster/mural (gambar) dalam

⁴ Felix Y. Siauww, *Art of Dakwah*, (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2017), 108.

⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

penggunaan unsur-unsur desain komunikasi visual melalui poster dan mural di masjid an-nuur metro regensi

Dakwah Komunikasi Visual yang digunakan Pengurus Masjid An-Nuur

Komunikasi visual yang disampaikan masjid an-nuur berkaitan dengan semiotika Ferdinand De Saussure. Seperti yang disampaikan oleh Yusuf Boy Haldri sebagai pengelola masjid yaitu intinya masjid ini dalam hal ibadah terutama membutuhkan yang namanya ilmu, bagaimana tata cara beribadah yang sesuai dengan susunan ajaran Rasulullah SAW Tidak menutup kemungkinan seorang muslim akan tau ilmu dalam ibadah, bisa saja dia hanya pernah dengar atau memperhatikan dan tidak tahu apa yang dia dengar/perhatikan itu benar atau salah. Oleh karena itu tujuan pengurus masjid membuat media komunikasi visual untuk memberikan nilai positif kepada para jama'ah.⁶

Komunikasi Visual yang digunakan oleh pengelola masjid berupa poster dan mural agar lebih sistematis dapat dipaparkan sebagai berikut.

Denah Media Komunikasi Visual Masjid An-Nuur sangat berkaitan dengan semiotik Model Ferdinand De Saussure untuk mempermudah para jama'ah memahami pesan dakwah yang disampaikan. sebagai berikut Jenis komunikasi visual

1. Mural.

Simbol yang digunakan antara lainnya yaitu Simbol lingkaran sebagai bentuk contoh yang harus dilakukan sedangkan simbol lingkaran dengan garis merah yang miring berarti hal yang dilarang, dan Simbol orang sebagai contoh. Dan Menggunakan simbol bentuk organik yang berarti tidak mutlak atau bukan hal yang wajib dilakukan akan tetapi lebih baik dilakukan karena mendapat pahala. Ada pula simbol organik Pop Art menunjukkan hal yang berbeda dari mural sebelumnya sebagai artian hal yang menarik/harus yang baca.

2. Poster

Simbol yang digunakan antara lainnya yaitu : Keras sebagai petunjuk tempat wudhu, Sandal dengan lingkaran merah dan garis miring yang berarti larangan menggunakan alas kaki, serta tanda silang sebagai tanda jangan/hindari dan tanda ceklis sebagai tanda lebih baik dan Simbol Tanda seru sebagai

⁶ Mas Yusuf Boy Haldri, Marbot dan Imam Masjid An-Nuur, Metro Regensi, Wawancara 29 September 2022, 10.34 WIB

peringatan dan simbol anak-anak yang berarti poster ini berkaitan tentang anak-anak ketika dimasjid

b. Interpretasi Salah Satu Dakwah Media Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur Metro Regensi

Tabel 4.6

Interpretasi Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur



Unsur-unsur Komunikasi Visual	Keterangan		
Garis	Garis nampak terlihat berbentuk garis lurus di bagian objek dalam hal ini gambar terlihat lebih tenang, formal, dan profesional.	Warna	menyempurnakan pesan objek dengan arti wudhu
Bentuk	menggunakan bentuk geometric dan organic untuk		Tekstur yang digunakan adalah tecture air yang abstrak sesuai dengan konsep wudhu yang bertema air
			menggunakan teknik gelap terang yang dimana terdapat perbedaan baik warna atau titik fokus agar mempermudah pembaca untuk membaca
		Ukuran	Untuk ukuran menyesuaikan tembok yang ada di Masjid an-Nuur.

	hal yang perlu diperhatikan karena warna yang mencolok Warna kuning menunjukkan kesan kehati-hatian atau sebuah peringatan	Prinsip Komunikasi Visual	Keterangan
		Keseimbangan	Keseimbangan simetris/formal membagi sama berat masa antara kanan dan kiri, antara atas dan bawah secara simetris dan setara.
Tipografi	Menggunakan tipografi jenis display menunjukkan kesan mudah dibaca, menarik perhatian, dan kreatifitasan handmade	Kesatuan	Keseluruhan tampak harmonis, terdapat kesatuan antara tema dan tipografi

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Pesan Dakwah Komunikasi Visual Di Masjid An-Nuur Metro Regensi” hal yang dilakukan pengelola masjid dalam menggunakan media komunikasi visual sebagai strategi komunikasi dapat meningkatkan ilmu bagi orang banyak yang datang ke masjid an-nuur. Berdasarkan analisis sistem penandaan yang dapat disimpulkan bahwa tanda *signifier* dan tanda *signified* cukup jelas pemaknaannya baik dari sisi pesan visual atau pesan verbal yang disampaikan. Secara keseluruhan pemaknaan yang ditangkap dari poster dan mural ini.

Kemudian dari hasil analisis juga diperoleh makna pesan dakwah pada komunikasi visual di Masjid An-Nuur, antara lain: pesan aqidah akhlak yang terdapat pada karya visual pada tata cara berwudhu untuk sebagai bahan peringatan serta ilmu dapat menyempurnakan wudhu, karena wudhu termasuk syarat sahnya sholat. Tata cara sholat yang baik dengan merapatkan shaf hingga memberikan ilmu kepada orangtua peringatan sebelum membawa anak ketika dibawa ke masjid.

B. Saran

Kepada pengampu akademis, peneliti berharap agar mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang akan menggunakan analisis Semiotika Ferdinand De Saussure untuk lebih memahami dan memperhatikan teori yang terdapat di dalamnya serta alat yang digunakan untuk dalam proses penelitian guna memperoleh hasil penelitian yang relevan.

Kepada pengelola dan pengurus masjid An-Nuur, untuk ke depannya semakin lagi membuat karya-karya visual dakwah. Hal ini untuk mendukung eksistensi dakwah di tengah maraknya permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Andhita, Pundra Rengga. *Komunikasi Visual. Volume 1*. (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2021).

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan.

Fathoni, Abdurahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Fatmawati, Nurul. "Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat". dalam www.djkn.kemenkeu.go.id. diunduh pada 19 April 2022.

Fiske, Jhon. *PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI*. Ed-3. Cet.4. (Jakarta: Rawali Pers, 2016).

Hadits al-Bukhari No 3202, diunduh hadits.in pada tanggal 25 Juli 2022

Ketenagakerjaan RI, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Desain Grafis dan Desain Komunikasi Visual.

Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*. ke-5 (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016).

Setyoko, Adnan. Yudianto, Robert Hendra. "Karya Seni Poster Shapard Fairey dalam

Kajian Semiotika Van Zeost: Analisis Simantik dan Pragmatik," ITTELKOM Vol.4, No.1, Mei 2022.

Siauw, Felix Y. *Art of Dakwah*. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2017).

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015).

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2016).

Sujarweni, Wira. *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. (Pustakabaru Press, Yogyakarta, 2014).